

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian.

Guru pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Weleri Kendal digambarkan mempunyai kepedulian yang sangat besar dengan penciptaan suasana religius yaitu guru Pendidikan Agama Islam beserta jajaran organisasi di MA Muhammadiyah Weleri Kendal selalu melaksanakan kegiatan sholat dhuha ketika jam-jam istirahat sekolah. Kegiatan lainnya yang diwajibkan oleh pihak sekolah yaitu guru Pendidikan Agama Islam harus mengikuti les Bahasa Inggris dalam rangka peningkatan mutu guru umum maupun guru Pendidikan Agama Islam agar mampu melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi.¹ Adapun dalam pemaparan data ini, selain melalui observasi dan interviu, data yang ada dan didapatkan ditulis kemudian disimpulkan dalam hasil temuan penelitian. Intervi u yang dilakukan peneliti kepada peserta didik yang memiliki kesempatan untuk menjelaskan tentang kriteria kualitas tentang pendapatnya mengenai profil guru Pendidikan Agama Islam ideal dengan indikator kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, sehingga mendukung untuk mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam menjadi guru Pendidikan Agama Islam Ideal. Adapun hasil temuan penelitiannya adalah: Profil guru Pendidikan Agama Islam ideal perspektif peserta didik MA Muhammadiyah Weleri Kendal

Profil guru jika dipandang dari konteks profesional terlihat dari penampilan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar, pendidik, pembina, pelatih maupun sebagai pembimbing terhadap perkembangan dan kemajuan para peserta didiknya. Selain itu, profil

¹ Sumber data: observasi pada tanggal 30 oktober 2012

guru dapat dilihat dari indikator kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sebagai Guru PAI. Sebaiknya penampilan suara maupun cara berbicara yang jelas mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu gagasan atau ide, kepedulian terhadap orang lain,berpikir secara sistematis, pergaulan dengan bawahan, kepastian sikap, kematangan emosi, percaya kepada diri sendiri, rasa kekeluargaan, kemantapan pribadi sebagai calon pemimpin.

Untuk lebih jelasnya mengenai penerapan profil guru Pendidikan Agama Islam ideal perspektif peserta didik di Madrasah Aliyah di Weleri Kendal, berikut hasil dari wawancara dengan para informan yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian.

Menurut Suswandi peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Mereka yang memiliki sifat penyabar, memiliki wawasan luas tentang ilmu agama, penyayang, tidak sering marah-marah, disiplin dan berakhlak mulia.²

Hal tersebut sedikit mengarahkan bahwa seorang guru Pendidikan Agama Islam ideal merupakan seorang model yang dalam kegiatan belajar mengajar selalu berhadapan dengan peserta didik.Untuk itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman nya dalam bertutur kata maupun berperilaku yang baik dan penyabar.

Menurut Massandi Lukman peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Sebagaimana yang saya ketahui profil guru merupakan guru yang professional dalam mengajar, professional disini mencakup kedisiplinan dan menguasai pendidikan sesuai dengan bidangnya.³

² Wawancara dengan suswandi peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

³ Wawancara dengan Massandi Lukman peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

Menurut Agus. S kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal.

Profil guru itu menurut saya adalah penampilan guru. Sebagai seorang pendidik untuk memajukan peserta didiknya. Maka dari situ profil guru dapat dilihat dari kepribadiannya dan juga sifat-sifat pribadinya yaitu disiplin dan sersan (serius tapi santai). Selain itu juga harus profesional maksudnya guru harus menguasai penuh bidangnya, disiplin dan dapat menghadapi permasalahan peserta didiknya dan dalam mengajar memakai berbagai metode di antaranya ceramah, jigsaw, CTL, diskusi serta bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya.⁴

Menurut Santi Widyawati peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang profesional itu mengajar dengan baik, setia kepada muridnya, baik dan tidak keras. Guru yang mengajar dengan penuh dedikasi dan menerangkan pelajaran dengan cara baik, jelas dan singkat. Kepribadian guru yang baik guru yang tegas tapi tidak kejam, baik hati, jujur dan mengajar dengan cara yang penuh perhatian dan disiplin, sopan, sabar, selalu mendengarkan keluhan-keluhan dari murid, ramah, tidak suka marah-marah, bertanggung jawab dalam tugasnya selalu mendengarkan kritik dan saran dari peserta didiknya. Selain itu juga sangat luas dalam cara berpikirnya dan mengambil solusi yang baik, selalu berjuang untuk mengajarkan pelajaran yang lebih baru dan lebih baik.⁵

Menurut Wahyu Handayani peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Seorang guru itu harus sabar, bijaksana, bermoral dan juga menguasai bahan. Karena seorang guru itu adalah panutan para anak didiknya. Soalnya setiap tingkah laku seorang guru itu bisa dibilang selalu menjadi contoh dan ditiru oleh anak didiknya. Untuk itu seorang guru itu harus shaleh apalagi seorang guru agama, dia harus benar-benar paham tentang ilmu keagamaan dan juga harus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari apalagi di zaman sekarang segala sesuatunya bisa dijadikan anak-anak

⁴ Wawancara dengan Agus. S peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

⁵ Wawancara dengan Santi Widyawati peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

sebagai alasan untuk tidak dimarahi sebenarnya guru cuma menasehati mereka.⁶

Menurut Ditha Ika A peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal::

Guru itu harus sabar, tidak kasar dalam menghadapi persoalan, tidak jahat, tidak membeda-bedakan kepada muridnya, bertanggung jawab, disiplin, memberikan pelajaran dan menerangkan dengan baik, dan juga harus sering memperbarui ilmunya.⁷

Menurut Desu Andriyani peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru itu harus mengerti tentang perilaku muridnya mana yang tidak baik harus diberantas, tidak selalu kasar dalam menghadapi semua hal. Tidak keras kepada muridnya, tidak membeda-bedakan muridnya, bertanggung jawab dan disiplin yang terpenting memberikan pelajaran yang baik dan menerangkan sebelum menyuruh mengerjakan soal.⁸

Menurut Lailatul Fitriyah peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru itu harus bertanggung jawab, tidak selalu kasar, tidak jahat kepada muridnya, tidak membeda-bedakan muridnya, disiplin dan memberikan pelajaran serta menerangkannya.⁹

Menurut Dana Dwi Yunisma peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Profil seorang guru itu harus baik, shaleh, bermoral, dan juga yang penting guru harus menguasai bahan pelajaran, karena seorang guru itu bertanggung jawab atas keberhasilan anak didiknya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Jadinya murid selain dibekali dengan ilmu umum mereka juga harus dibekali juga dengan ilmu agama karena hal ini sangat penting bagi kehidupannya. Selain itu seorang guru itu jangan hanya memberi nasehat-nasehat terhadap

⁶ Wawancara dengan Wahyu Handayani peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

⁷ Wawancara dengan Ditha Ika A peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

⁸ Wawancara dengan Desu Andriyani peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

⁹ Wawancara dengan Lailatul Fitriyah peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

anak didiknya, guru juga harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Menurut Miftakholis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Seorang guru harus ber penampilan rapi, bersifat jujur, baik, ramah, tidak sombong. Guru PAI yang ideal selalu mengamalkan ilmunya sesuai dengan perilaku Rosulullah SAW, memiliki pengetahuan agama luas, berbuat sesuai dengan apa yang ia ajarkan.¹¹

Menurut Andre Pujiyanto peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal

Memiliki kepribadian yang baik diantaranya sopan santun, memberi semangat kepada peserta didik dan tepat waktu. Selalu membuat suasana yang menyenangkan, menguasai bidang studi yang diajarkan, selalu mandiri, selalu dapat ide kreatif, menyampaikan pembelajaran dengan metode-metode yang aktif kreatif dan menyenangkan. selain itu seorang guru yang bertanggung jawab ia memperhatikan kualitas dan kemampuan peserta didik terhadap bidang studi yang diajarkan. Serta sebagai seorang guru harus memiliki pengetahuan dan selalu memperbaruinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹²

Menurut Silviani Saputri peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru tidak pernah telat dalam mengajar, tidak keras, bersungguh-sungguh dalam mengulangi pelajaran apalagi bila muridnya belum mengerti. Selain itu guru juga bertanggung jawab mengajari murid perbuatan yang baik dan menegur murid bila melakukan kesalahan dan tidak selalu menyalahkan murid dan guru juga harus selalu memperbarui pengetahuannya tentang mata pelajaran yang guru pegang.¹³

Menurut Ningsih Setiowati peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

¹⁰ Wawancara dengan Dana Dwi Yunisma peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

¹¹ Wawancara dengan Miftakholis peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

¹² Wawancara dengan Andre Pujiyanto peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

¹³ Wawancara dengan Silviani Saputri peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

Seorang guru cara berpikirnya sangat luas dan memberikan solusi yang terbaik, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mandiri, memberikan contoh yang baik kepada muridnya, tidak pelit, tidak sombong, dermawan, disiplin, bijaksana, mendengarkan keluhan-keluhan dari peserta didiknya, selalu mendengarkan kritik dan saran dari peserta didik, sabar dalam menghadapi sifat-sifat murid-muridnya, tepat waktu, tidak keras dan sungguh-sungguh dalam mengulangi pelajaran, dalam mengajar harus aktif nyaman dan pastinya menyenangkan. Guru juga bertanggung jawab mendidik murid dengan baik dan menjaga muridnya, memberikan tugas kepada muridnya, dan mengulangi pelajaran yang murid merasa tidak bisa. Selain itu juga guru harus memperbaruinya terutama mata pelajaran yang guru pegang. Sebenarnya guru sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang mata pelajaran dan selalu mengikuti kemajuan dalam bidangnya.¹⁴

Menurut Abdul Malik peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru professional itu selalu tertib dalam mengajar, mempunyai kepribadian yang baik, sopan santun, percaya diri, disiplin, selalu bertanggung jawab dalam tugasnya penuh pengertian kepada murid, terus sangat luas cara berpikirnya dan mengambil solusi yang baik dan mengajarnya sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi serta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau PAKEM dan juga sungguh-sungguh dalam mengajar tetapi ada juga yang mengabaikan tugasnya.¹⁵

Menurut M. Waqi peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang membimbing sesuai dengan materi pendidikan nasional dan mengikuti arah perkembangan zaman, mendengarkan keluhan peserta didik dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut saya kalau mengajar bermain sambil belajar pengetahuan dunia luar, dan sangatlah besar tanggung jawab dari guru itu sangat penting serta mengikuti kemajuan dalam bidang ilmu sangatlah perlu.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Ningsih Setiowati peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

¹⁵ Wawancara dengan Abdul Malik peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

¹⁶ Wawancara dengan M. Waqi peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

Menurut Khulatul Muamalah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang professional yaitu guru yang mengajarnya lebih mengerti dari pada guru lainnya. Cara berpikirnya lebih tanggap dan cepat. Selalu disiplin dan tertib dalam mengajar, cara berpikirnya luas, pengetahuan yang luas dan mengambil solusi yang baik, dan selalu menjalankan tugasnya dengan baik. Selalu bertanggung jawab menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak membeda-bedakan antara murid yang satu dengan murid yang lainnya.¹⁷

Menurut Nur Fakhruddin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

“Menurut saya guru Pendidikan Agama Islam ideal yaitu guru itu harus mengerti dan paham betul akan agama Islam sehingga murid yang agamanya masih awam itu dapat memahami betul, biasanya mereka mempunyai pemahaman yang kurang sesuai karena mereka tidak mengerti, dengan adanya guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki wawasan yang luas yang mampu menjelaskan secara jelas dan rinci materi agama dari kenyataan yang ada pada zaman Rasulullah dan zaman sekarang maka seorang guru Pendidikan Agama Islam itu bisa di segani sekaligus bisa mengerti kepehaman muridnya.¹⁸

Menurut Mar’atus Sholikhah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang ideal adalah mereka yang mengikuti perkembangan zaman, bergaul dan yang semuanya itu disesuaikan dengan sosial kemasyarakatan yang berkaitan dengan remaja, bisa diajak curhat.¹⁹

Menurut Dika Ernanda peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Menurut saya guru PAI yang ideal adalah seseorang yang memiliki sifat-sifat yang baik kepada anak didik, sabar, ramah dan memiliki ciri-ciri yang gagah, berpakaian rapi, disiplin dalam segala hal,

¹⁷ Wawancara dengan Khulatul Muamalah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

¹⁸ Wawancara dengan Nur Fakhruddin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

¹⁹ Wawancara dengan Mar’atus Sholikhah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

berpengetahuan luas, kalau mengajar tidak membosankan dan berpedoman pada al-Quran dan as-sunah.²⁰

Menurut Rn. Wahyu Frestiyani peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Sebelum memberikan pelajaran kepada peserta didik, guru harus sudah menguasai materi, memiliki kompetensi sebagai guru, memberikan metode pengajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik, bersifat baik, sopan, memberi contoh yang baik kepada muridnya, disiplin, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.²¹

Menurut M. Saefudin kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Profil guru kalau menurut pendapat saya adalah sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik yaitu harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya dan juga guru itu harus profesional dalam bidangnya. Bagaimana supaya peserta didiknya senang dan tidak bosan dengan mata pelajarannya, guru harus paham apa yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, harus menyampaikan semua materi tepat pada waktunya. Selain itu guru yang bertanggung jawab selain menjadikan peserta didiknya pandai dalam IPTEK juga IMTAQ nya dan harus selalu memperbarui ilmu pengetahuannya.²²

Guru yang baik berpikir bahwa mengajar adalah sebuah tugas menjadi orang tua peserta didik, yakni bahwa guru punya tanggung jawab terhadap peserta didik sama dengan tanggung jawab terhadap putra-putrinya sendiri dalam batas-batas kompetensi keguruan, yakni guru punya otoritas untuk mengarahkan peserta didiknya sesuai basis kemampuannya.

Menurut Arif Budi Prasetya peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal::

²⁰ Wawancara dengan Dika Ernanda peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

²¹ Wawancara dengan Rn. Wahyu Frestiyani peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

²² Wawancara dengan M. Saefudin peserta didik kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 8 Nopember 2012

Guru yang professional guru yang berusaha mengajar dengan kemampuannya, mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode diantaranya diskusi, kelompok jigsaw, belajar di alam terbuka dengan harapan peserta didik tidak jenuh dalam menerima pelajaran, ceramah dan yang terpenting PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan). Bertanggung jawab mendidik muridnya menjadi disiplin, rajin dan menjadikan peserta didiknya bisa atau pandai dan mengajar dengan penuh kesabaran.²³

Menurut Yulaikha peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang professional guru yang berusaha mengajar dengan kemampuannya dan menggunakan media pembelajaran, dalam mengajar peserta didik, selalu aktif, mengajar sesuai dengan jurusannya, mengajar dengan baik, sabar, cara menerangkannya mudah dipahami tidak mudah marah. Harus berkepribadian baik misal tidak sombong, selalu ceria, mementingkan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi, selalu melakukan hal-hal yang baik yang tidak bertentangan dengan aturan-aturan agama, negara atau yang lainnya. pengertian terhadap peserta didiknya, memberikan masukan-masukan yang baik, memberi contoh yang baik, sayang kepada murid-muridnya.²⁴

Menurut Aprillia Galoh Saputri peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang professional itu dapat mengajar semua mata pelajaran yang ada. Menerangkan dengan sepuh kemampuannya sampai para peserta didiknya bisa dan mengerti, mendengarkan keluhan-keluhan peserta didiknya, menerima masukan dari para peserta didiknya yang penting bisa membuat peserta didiknya tidak jenuh. seorang guru itu harus beriman, sabar berkepribadian yang baik, sopan dan memberitahu muridnya. Selain itu beramal saleh dan menjalankan perintah Allah, menjauhi segala larangan Allah. selalu memberikan kritik dan saran supaya selalu belajar dan beribadah

²³ Wawancara dengan Arif Budi Prasetya peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

²⁴ Wawancara dengan Yulaikha peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

selama kita masih ada di dunia, ramah, menjadikan murid-muridnya agar berprestasi.²⁵

Menurut Ade Riusma Ariana peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Seorang guru tersebut harus bisa menjadi guru yang kreatif inovatif yang penting bisa jadikan muridnya beramal saleh, menjalankan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tidak egois, tepat waktu, optimis dan jujur, ramah, dekat kepada peserta didik tidak sombong. Menasehati murid yang salah, tidak jahat yang berlebihan. Mendukung kualitas dan kuantitas sekolah, mampu menjaga nama baik sekolah. Seorang guru juga harus tidak pernah telat dalam mengajar, konsisten, optimis, tegas tetapi tidak jahat tidak mementingkan diri sendiri.²⁶

Secara garis besar, berdasarkan pendapat dari beberapa peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik-peserta didik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam ideal adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tugas yaitu sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing bagi peserta didiknya. Hal lain yang di perlukan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan tugasnya adalah guru Pendidikan Agama Islam harus tahu tentang cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami dan diamalkan oleh peserta didiknya sesuai dengan kadar kemampuan peserta didik sekaligus bisa mencontohkan akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Aisatus Solekhah peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru yang professional itu harus mengikuti kemajuan zaman, tidak judes, bertanggung jawab dan disiplin selain itu tidak membedakan muridnya terus memberikan pelajaran dan mengarahkan

²⁵ Wawancara dengan Aprillia Galoh Saputri peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

²⁶ Wawancara dengan Ade Riusma Ariana peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

kepada muridnya dan selalu memperbarui ilmunya terutama mata pelajaran yang beliau pegang.²⁷

Menurut Tri Aji Saputro peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru professional itu selalu membimbing murid yang belum bisa dan sampai bisa, mempunyai kepribadian yang baik, tidak memarahi murid yang belum bisa, dan terus membimbing nya, sebelum memulai pelajaran mempelajari pelajaran yang kemarin dan di hafalkan dengan berulang-ulang yang penting harus memperhatikan murid yang belum bisa.²⁸

Menurut Lukman Aji peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Seorang guru itu harus berkualitas dalam menyajikan bahan pengajaran kepada anak didik. Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan anak didik, dia harus sabar, bijaksana dan menguasai bahan pelajaran. Jadinya guru tidak seperti orang yang bingung ketika menyampaikan pelajaran di depan anak didiknya, yang terpenting lagi dia harus shaleh. Karena dia adalah merupakan panutan bagi anak didiknya, soalnya guru merupakan contoh yang sebenarnya seperti kata pepatah “guru kencing berdiri murid kencing berlari” jadinya seorang guru itu harus benar-benar menjaga sikapnya. Soalnya setiap tingkah lakunya pasti di contoh sama anak didiknya. Seorang guru itu adalah cerminan bagi anak didiknya kalau baik, shaleh insya Allah pasti akan menghasilkan input yang baik juga tetapi bila kelakuan gurunya buruk atau tidak baik pasti anak didiknya tidak menutup kemungkinan pasti akan mengikutinya.²⁹

Dalam langkah-langkah pembelajaran profil guru yang professional sangat berperan aktif dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Karena guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan

²⁷ Wawancara dengan Aisatus Solekhah peserta didik kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 10 Nopember 2012

²⁸ Wawancara dengan Tri Aji Saputro peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

²⁹ Wawancara dengan Lukman Aji peserta didik kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 12 Nopember 2012

pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru professional selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya, kemudian guru professional rajin membaca literatur-literatur, dengan tidak merasa rugi membeli buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan yang digelutinya.

Menurut M. Iqbal Saefudin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Di dalam kelas guru bertugas sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai fasilitator maksudnya guru menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh peserta didiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif. Sebagai motivator guru berperan mendorong peserta didik agar senantiasa giat dalam melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan atau tanggapan yang bersifat memacu dan mengarahkan peserta didik. Selain itu guru juga berperan sebagai informan, ini berarti guru sebagai sumber informasi bagi peserta didik dan juga harus mengetahui kebutuhan dan kesiapan peserta didik dalam belajar. Selain itu guru harus memiliki moral yang baik dan memiliki kepribadian keagamaan dengan ini diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang mantap baik ilmu umum maupun ilmu agama.³⁰

Menurut M. Jamali Saefudin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dan membantu proses perkembangan anak, dan peserta didik diharapkan supaya bisa aktif dalam belajar, mandiri, berpikir kritis, belajar bertanggung jawab terhadap hasil penemuannya dan mampu mengembangkan daya intelektual peserta didik dan lebih terampil dalam belajar.³¹

Profil guru pada intinya terkait dengan aspek personal dan profesional dari guru. Aspek personal menyangkut pribadi guru itu sendiri, yang menurut pendapat para ulama selalu ditempatkan pada

³⁰ Wawancara dengan M. Iqbal Saefudin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

³¹ Wawancara dengan M. Jamali Saefudin peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

posisi yang utama. Aspek personal ini diharapkan dapat memancar dalam dimensi sosial nya, dalam hubungan guru dengan peserta didiknya, teman sejawat dan lingkungan masyarakatnya karena tugas mengajar dan mendidik adalah tugas kemanusiaan. Dan aspek profesional menyangkut peran profesi dari guru, dalam arti ia memiliki kualifikasi profesional sebagai seorang guru.

Menurut Alen Chandra D peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Sebagaimana yang saya ketahui profil disini juga merupakan suatu komponen yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran di mana hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Bagaimana guru di dalam mengajar bisa membangkitkan gairah dan motivasi peserta didik sehingga nantinya peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dan membantu proses perkembangan anak.³²

Menurut Indri Saputri peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Sebagaimana yang saya ketahui bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, membuat keputusan-keputusan rasional tentang apa yang diperbuat atau yang diyakininya. Sedangkan untuk berpikir kritis diperlukan latihan-latihan dengan demikian peran serta guru juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran dari pendidikan tersebut.³³

Menurut Diana Sari peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Guru harus senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar. Karena tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik banyak ditentukan

³² Wawancara dengan Alen Chandra D peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

³³ Wawancara dengan Indri Saputri peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

oleh motivasi belajar peserta didik adalah dengan adanya pengaruh dari guru yang ideal maupun yang professional.³⁴

Menurut Siti Munadhifah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal:

Menurut saya, guru Pendidikan Agama Islam ideal itu adalah seorang guru yang bisa mengajar peserta didiknya dan juga bisa mencontohkan akhlak yang baik secara Islami kepada peserta didiknya, membimbing dengan cara yang benar dan mendidik tentang ajaran-ajaran Islam, agar peserta didik dapat kembali yang benar, dan harus mencontohkan hal-hal yang baik seperti Rosulullah SAW.³⁵

B. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian

1. Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal Perspektif Peserta Didik

MA Muhammadiyah Weleri Kendal

NO	Teori	Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal Perspektif Peserta Didik
1	2	3
1	Kompetensi Paedagogik	Dalam mengajar memakai berbagai metode diantaranya ceramah, jigsaw, CTL, diskusi serta bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya, harus benar-benar paham tentang ilmu keagamaan dan juga harus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari, selalu ingin menyelaraskan pengetahuannya dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan terakhir, perlu adanya penerapan dan kesesuaian antara materi dan perilaku guru, harus menguasai penuh bidangnya, memiliki wawasan luas tentang ilmu agama, mampu menguasai materi agama Islam, mampu menyampaikan materi agama Islam, menggunakan metode atau cara penyampaian materi agama Islam secara PAIKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan). Selalu membuat suasana yang menyenangkan, menguasai bidang studi

³⁴ Wawancara dengan Diana Sari peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

³⁵ Wawancara dengan Siti Munadhifah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Weleri Kendal, tanggal 13 Nopember 2012

		yang diajarkan, selalu mandiri, selalu dapat ide kreatif, menyampaikan pembelajaran dengan metode-metode yang aktif kreatif dan menyenangkan. Selain itu seorang guru yang bertanggung jawab ia memperhatikan kualitas dan kemampuan peserta didik terhadap bidang studi yang diajarkan. Serta sebagai seorang guru harus memiliki pengetahuan dan selalu memperbaruinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
2	Kompetensi Personal	Mereka yang memiliki sifat penyabar, tidak sering marah-marah, berakhlak mulia, disiplin, berwibawa, jujur, bertanggung jawab, adil bijaksana dalam memutuskan sesuatu, rajin, tidak sombong, cinta pada tugasnya, bisa mendisiplinkan diri sendiri, pemaaf tapi juga bersifat tegas, tidak lekas marah, mau mendengar pendapat orang lain, loyalitas terhadap bangsa dan negara, tidak mengharap balas budi karena jasanya terhadap murid, melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya, memiliki kepribadian yang Islami atau seperti akhlak Rosulullah SAW, mampu menjadi teladan dan panutan sehingga mendorong peserta didik untuk hidup secara Islami, sabar, jujur, tegas, selalu mengingatkan dan menegur peserta didiknya kalau berbuat salah, berbicara yang baik.
3	Kompetensi Sosial	Mudah bergaul, ramah, suka menyapa, bisa diajak curhat, aktif dalam kegiatan apapun termasuk kegiatan keagamaan baik disekolah maupun di luar lingkungan sekolah
4	Kompetensi Profesional	Seorang tenaga didik harus profesional di mana hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Bagaimana guru di dalam mengajar bisa membangkitkan gairah dan motivasi peserta didik sehingga nantinya peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mencapai tujuan

		pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dan membantu proses perkembangan anak.
--	--	--

C. Analisis Temuan Hasil Penelitian

Peneliti berikut ini menguraikan penjelasan dan analisis temuan hasil-hasil penelitian yang dilakukan terhadap profil guru Pendidikan Agama Islam ideal perspektif peserta didik MA Muhammadiyah Weleri Kendal yang telah dipaparkan di atas.

a. Kompetensi Paedagogik.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik (MENDIKNAS. 2007, Robandi).

Karakteristik kompetensi tersebut seperti berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Kegiatan pengembangan dapat berupa berbagai kreativitas yang dibangun siswa bersama gurunya.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Guru memiliki hak istimewa dalam menentukan nilai siswa.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.³⁶

³⁶ <http://www.m-edukasi.web.id/2013/01/kompetensi-pedagogik-guru.html>. diakses tanggal 8 januari 2013 jam 10:12

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap para peserta didik yang mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya kebanyakan peserta didik mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam yang ideal adalah mereka yang telah memiliki kompetensi sebagai tenaga didik yaitu memiliki kompetensi pedagogik. Profil guru Pendidikan Agama Islam ideal perspektif peserta didik adalah dia yang selalu ingin menyelaraskan pengetahuannya dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan terakhir.

Jadi secara tidak langsung sudah jelas bahwa profil yang diharapkan peserta didik adalah mereka yang memiliki kompetensi kompetensi pedagogik, peserta didik menyebutkan bahwa sebagai seorang pendidik harus dalam mengajar memakai berbagai metode diantaranya ceramah, jigsaw, CTL, diskusi serta bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya, harus benar-benar paham tentang ilmu keagamaan dan juga harus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari, selalu ingin menyelaraskan pengetahuannya dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan terakhir, perlu adanya penerapan dan kesesuaian antara materi dan perilaku guru, harus menguasai penuh bidangnya, memiliki wawasan luas tentang ilmu agama, mampu menguasai materi agama Islam, mampu menyampaikan materi agama Islam menggunakan metode atau cara penyampaian materi agama Islam secara PAIKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan).

b. Kompetensi Personal/Kepribadian

Menurut penjelasan Undang-Undang RI no 14 tahun 2005 yang dimaksud dengan kompetensi personal atau kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Menurut Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi kepribadian terdiri dari:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
4. Menuunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung kode etik profesi guru.³⁷

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap para peserta didik, dapat dikategorikan bahwa guru PAI yang ideal menurut mereka memiliki sifat penyabar, tidak sering marah-marah, berakhlak mulia, disiplin, berwibawa, jujur, bertanggung jawab, adil bijaksana dalam memutuskan sesuatu, rajin, tidak sombong, cinta pada tugasnya, bisa mendisiplinkan diri sendiri, pemaaf tapi juga bersifat tegas, tidak lekas marah, mau mendengar pendapat orang lain, loyalitas terhadap bangsa dan negara, tidak mengharap balas budi karena jasanya terhadap murid, melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya, memiliki kepribadian yang Islami atau seperti akhlak Rosulullah SAW, mampu menjadi teladan dan panutan sehingga mendorong peserta didik untuk hidup secara Islami, sabar, jujur, tegas, selalu mengingatkan dan menegur peserta didiknya kalau berbuat salah, berbicara dengan baik.

Hal ini dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi syarat sebagai guru yang diharapkan ideal. Sebagaimana pendapat Muhaimin yang menyatakan bahwa berbagai sifat-sifat, ciri-ciri dan tugas-tugas guru (termasuk guru Pendidikan Agama Islam) sekaligus mampu mencerminkan profil guru yang diharapkan

³⁷ <http://husahuda.blogspot.com/2013/01/makalah-kompetensi-personal-guru.html>. diakses tanggal 08 januari 2013 jam 10.56

ideal.³⁸ Sehingga tolok ukur keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam yang dikatakan ideal itu harus memenuhi sifat-sifat guru Pendidikan Agama Islam ideal (Profil guru Pendidikan Agama Islam dapat digambarkan melalui sifat-sifat guru Pendidikan Agama Islam ideal) dan untuk mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam menjadi guru Pendidikan Agama Islam ideal, tentunya memerlukan kemauan dari diri sendiri dan juga berupa dukungan dari semua pihak, maka wujud kemauan dan dukungan tersebut terdapat pada faktor-faktor yang menjadikan guru Pendidikan Agama Islam

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik; dan
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.³⁹

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap para peserta didik, dapat dikategorikan bahwa guru PAI ideal adalah mereka yang memiliki kompetensi sosial, menurut pendapat mereka guru harus Mudah bergaul, ramah, suka menyapa, bisa diajak curhat, aktif dalam kegiatan apapun termasuk kegiatan keagamaan baik disekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

³⁸ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*. hlm. 93

³⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 117

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi guru yaitu kemampuan seorang guru untuk merespon tugas-tugasnya secara tepat. Sedangkan profesional dapat diartikan sebagai ahli. Dengan demikian kompetensi profesional guru adalah guru yang ahli dalam merespon tugas-tugasnya secara tepat. Selain itu, kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru.

Dalam kompetensi profesional terdapat lima aspek yaitu:

1. Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang mendukung Mata Pelajaran yang diampu.
2. Menguasai Stndar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran / Bidang Pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan Materi Pelajaran yang diampu secara Kreatif.
4. Mengembangkan Keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan Reflektif.
5. Manfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁴⁰

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan terhadap para peserta didik, dapat dikategorikan bahwa guru PAI ideal adalah mereka yang memiliki kompetensi profesional, menurut pendapat mereka Seorang tenaga didik harus profesional di mana hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Bagaimana guru di dalam mengajar bisa membangkitkan gairah dan motivasi peserta didik sehingga nantinya peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dan membantu proses perkembangan anak.

Dengan demikian, menurut analisis hasil temuan penelitian terhadap profil guru Pendidikan Agama Islam ideal perspektif peserta didik MA Muhammadiyah Weleri yaitu bahwa guru yang ideal adalah

⁴⁰ <http://galerymakalah.blogspot.com/2013/04/makalah-kompetensi-profesional.html>. diakses tanggal 08 januari 2013 jam 1313.

mereka yang memiliki standar kompetensi pendidikan seperti yang telah diungkapkan Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi profesional walaupun menyebutkan tidak secara langsung mengenai empat kompetensi guru. Akan tetapi peserta didik lebih mengungkapkan pendapatnya mengenai guru PAI ideal lebih kepada penjabaran yang lebih kompleks.